

SOSIALISASI PENTINGNYA ETIKA DALAM BERKOMUNIKASI BAGI ANAK-ANAK DI DESA TAWIRI

Rafdin^{1*}

¹Universitas Pattimura

* Email korespondensi: rafdinbuton@gmail.com

Abstrak.

Etika merupakan norma, pedoman, aturan dan acuan tata cara untuk melakukan perbuatan sehari-hari. Tanpa adanya etika, seseorang tidak dapat mengetahui batasan baik buruknya perilaku yang dilakukan. Komunikasi merupakan hal yang esensial dalam kehidupan kita. Kita semua berinteraksi dengan sesama dengan cara melakukan komunikasi. Etika berkomunikasi merupakan seperangkat aturan dan norma yang mengatur bagaimana seseorang berkomunikasi dengan orang lain. Kurangnya dalam pemahaman tentang Etika Komunikasi Anak-anak di Desa Tawiri yang belum sepenuhnya memahami pentingnya etika dalam berkomunikasi. Banyak dari mereka yang hanya belajar berkomunikasi secara spontan tanpa memperhatikan norma-norma atau tata krama yang seharusnya berlaku dalam komunikasi, seperti sopan santun, pengendalian diri, dan penghormatan terhadap lawan bicara. Oleh karena itu, sosialisasi mengenai pentingnya etika komunikasi pada anak-anak perlu dilakukan agar anak-anak memahami etika dan cara berkomunikasi yang baik dalam membangun hubungan yang harmonis dengan teman, guru, dan orang tua, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam belajar dan berkomunikasi secara efektif.

Kata kunci: Etika, Komunikasi

Abstract.

Ethics are norms, guidelines, rules, and standards for carrying out daily actions. Without ethics, a person cannot understand the boundaries between right and wrong behavior. Communication is an essential aspect of our lives. We all interact with others through communication. Communication ethics is a set of rules and norms that govern how one should communicate with others. There is a lack of understanding about communication ethics among children in Tawiri Village, as they have not fully grasped the importance of ethics in communication. Many of them learn to communicate spontaneously, without considering the norms or manners that should govern communication, such as politeness, self-control, and respect for the other person. Therefore, socialization regarding the importance of communication ethics for children needs to be carried out so that children understand the ethics and ways of communicating effectively, which will help them build harmonious relationships with friends, teachers, and parents, as well as improve their ability to learn and communicate effectively.

Keywords: Ethics, Communication

1. PENDAHULUAN

Secara umum etika merupakan norma, pedoman, aturan dan acuan tata cara untuk melakukan perbuatan sehari-hari. Tanpa adanya etika, seseorang tidak dapat mengetahui batasan baik buruknya perilaku yang dilakukan. Oleh karena itu, etika sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat agar setiap tindakan yang dilakukan tidak bernilai buruk dan dipandang kurang baik oleh masyarakat (Turnip & Siahaan, 2021).

Komunikasi merupakan aktivitas manusia yang sangat penting. Bukan hanya dalam kehidupan organisasi, namun dalam kehidupan manusia secara umum. Komunikasi merupakan hal yang esensial dalam kehidupan kita. Kita semua berinteraksi dengan sesama dengan cara melakukan komunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan cara yang sederhana sampai yang kompleks, dan teknologi kini telah merubah cara manusia berkomunikasi secara drastis (Pohan & Fitria, 2021).

Etika komunikasi merupakan suatu rangkuman istilah yang mempunyai pengertian tersendiri, yakni norma, nilai, atau ukuran tingkah lakuyang baik dalam kegiatan komunikasi disuatu masyarakat. Etika berkomunikasi merupakan seperangkat aturan dan norma yang

mengatur bagaimana seseorang berkomunikasi dengan orang lain. Etika berkomunikasi yang baik akan membantu siswa untuk menjalin hubungan yang positif dengan orang lain, menyampaikan ide dan gagasan dengan jelas dan terstruktur, mendengarkan dengan baik dan memahami orang lain, menyelesaikan masalah dengan cara yang konstruktif, menghormati orang lain dan perbedaan pendapat (Suranto, 2011). Berkas kemajuan zaman, nilai-nilai etika komunikasi manusia mulai menurun. Namun sesungguhnya etika sampai kapanpun tidak boleh diabaikan. Oleh karena fenomena menurunnya kesadaran beretika manusia maka kita harus tanamkan kepada generasi penerus bangsa yang akan menentukan arah pembangunan yang lebih baik lagi. Dengan kemajuan teknologi komunikasi yang memungkinkan manusia dapat berinteraksi dengan budaya asing, sehingga terkadang mengabaikan etika komunikasi secara tidak langsung. Untuk menciptakan komunikasi yang baik dalam lingkungan maka kita harus mengetahui etika komunikasi yang baik dan benar (Sari, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Desa Tawiri ditemukan adanya Kekurangan dalam pemahaman tentang Etika Komunikasi Anak-anak di Desa Tawiri yang belum sepenuhnya memahami pentingnya etika dalam berkomunikasi. Banyak dari mereka yang hanya belajar berkomunikasi secara spontan tanpa memperhatikan norma-norma atau tata krama yang seharusnya berlaku dalam komunikasi, seperti sopan santun, pengendalian diri, dan penghormatan terhadap lawan bicara. Oleh karena itu, sosialisasi mengenai pentingnya etika komunikasi pada anak-anak perlu dilakukan agar anak-anak memahami etika dan cara berkomunikasi yang baik dalam membangun hubungan yang harmonis dengan teman, guru, dan orang tua, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam belajar dan berkomunikasi secara efektif.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 02 November 2024, dengan sasaran program yaitu anak-anak di Desa Tawiri kec. Teluk ambon, Ambon khususnya yang ada di RT004. Materi disampaikan melalui sosialisasi kepada sejumlah anak-anak yang ada disana. Penelitian ini disajikan secara deskriptif menggunakan pendekatan kepustakaan (*library research*). studi pustaka (*library research*) adalah jenis penelitian yang berfokus pada analisis, pemahaman, dan sintesis literatur yang sudah ada dalam suatu bidang pengetahuan atau topik tertentu (Budianto & Dewi, 2023). alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi yaitu Laptop dan Materi Sosialisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari sosialisasi tentang pentingnya etika komunikasi bagi anak-anak di Desa Tawiri menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman mereka tentang pentingnya berkomunikasi dengan cara yang sopan, santun, dan penuh penghormatan terhadap orang lain. Anak-anak mulai menyadari bahwa etika komunikasi bukan hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa yang baik, tetapi juga dengan cara mendengarkan, menghargai pendapat orang lain, serta mengendalikan emosi saat berinteraksi. Selain itu, mereka juga menunjukkan perubahan perilaku dalam berkomunikasi, seperti menghindari penggunaan bahasa kasar dan lebih memilih untuk berbicara dengan penuh empati dan rasa hormat, baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar rumah. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk memastikan bahwa pemahaman ini terus berkembang dan diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari anak-anak.



Gambar 1. Sosialisasi etika komunikasi pada anak-anak

Hal-hal yang bisa dilakukan dalam etika berkomunikasi :

- a. Mendengarkan orang lain ketika sedang berbicara
- b. Menggunakan kata-kata yang baik ketika berkomunikasi seperti Tolong, Terima Kasih dan Maaf.
- c. Berani untuk menyapa dan berbicara dengan sopan santun
- d. Senyum dan kontak mata ketika berbicara
- e. Menghindari perilaku merendahkan dan mengejek orang lain
- f. Hindari menggunakan bahasa yang kotor

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN Tematik individu berupa Sosialisasi Etika Berkomunikasi yang dilaksanakan di Desa Tawiri Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon terlaksana dengan baik dan telah memberi manfaat pemahaman kepada anak-anak. Pemahaman tersebut mengenai pengertian Etika berkomunikasi, berbicara dengan orang lain, cara penyampaian yang baik terhadap sesama dan menghormati orang lain dalam perbedaan pendapat. Diharapkan setelah sosialisasi ini, anak-anak bisa berkomunikasi dengan baik dalam membangun hubungan yang harmonis dengan teman, guru, dan orang tua, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam belajar dan berkomunikasi secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianto, E.W.H., & Dewi, N.D.T. (2023). Akad sharf pada inklusi keuangan syariah: Studi pustaka:(library research)
- Ezra Yora Turnip & Chontina Siahaan. (2021). ETIKA BERKOMUNIKASI DALAM ERA MEDIA DIGITAL. INTELEKTIVA -VOL 3 NO 4, DESEMBER 2021
- Fitriani, E. (2019). Peranan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengendalikan Emosi dan Etika Komunikasi Siswa SMP Swasta Silinda. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu*, 1(2), 93-105.
- Pohan, D.D., & Fitria, U.S. (2021). JENIS JENIS KOMUNIKASI. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* Vol. 2, Nomor 3
- Pentingnya Etika Komunikasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar* (2022)
- Sari A.F. (2020). ETIKA KOMUNIKASI (MENANAMKAN PEMAHAMAN ETIKA KOMUNIKASI KEPADA MAHASISWA). *Tanjak: Journal of Education and Teaching*. Volume 1 Nomor 2
- Sumartono, & Astuti, H. (2020). Etika komunikasi whatsapp dan jarak sosial pada generasi milenial. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 17.
- Syafi'i, A., Fahrudin, F., Misrodin, M., Ariyanto, B., & Saputra, T. A. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here Untuk Meningkatkan Moral Siswa. *Progres Pendidikan*, 2(1), 31-34.
- Wahyuni, S. (2021). Etika Berkomunikasi di Media Sosial (Whatsapp). *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1), 59-66.
- Wulan Sari, A. (2016). Pentingnya Ketrampilan Mendengar Dalam Menciptakan Komunikasi Yang Efektif. *Jurnal Edutech*, 2(1).